

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.). New York: Open University Press.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2009). *Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). Singapore: Elsevier Ltd.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat. (2017). *Profil Dinas Kesehatan*. Padang: Dinkes Sumbar.
- Djojodibroto, D. (2009). *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Gube, A. A., Debalkie, M., Seid, K., & Bisete, K. (2018). Assessment of anti-TB drug nonadherence and associated factors among TB patients attending TB clinics in arba minch governmental health institutions southern ethiopia. *Tuberculosis Research and Treatment*.
- Heemansu, A., & Satwanti, K. (2016). Determinants of lost to follow up during treatment among tuberculosis patients in deli. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 5(1), 145–152.
- Himawan, A. B., Hadisaputro, S., & Suprihati. (2015). Berbagai Faktor Risiko Kejadian TB Paru Drop Out. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Kaplan, & Sadock. (2002). *Sinopsis psikiatri* (7th ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kunoli, F. J. (2012). *Asuhan Keperawatan Penyakit Tropis* (T. Ismail, ed.). Jakarta: Trans Info Media.

- Lestari, T. (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mubarak, W. I. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhardiani, Mardjan, & Abrori. (2015). Hubungan antara dukungan keluarga, motivasi dan stigma lingkungan dengan proses kepatuhan berobat terhadap penderita paru-paru dengan proses kepatuhan berobat terhadap penderita TB di wilayah kerja Puskesmas gang sehat. *Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan*, 17–26.
- Muna, L., & Soleha, U. (2014). Motivasi dan dukungan sosial keluarga mempengaruhi kepatuhan berobat pada pasien TB paru TB paru di poli paru BP4 Pamesakan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 172–179.
- Musdalipah. (2018). Efek samping obat anti tuberkulosis (OAT) dan penanganannya pada pasien tuberkulosis (TB) di puskesmas perumnas kota kendari. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1).
- Muttaqin, A. (2008). *Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem pernafasan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmojo, S. (2010). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2014). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2016). *Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- PPTI, P. P. T. I. (2012). *Jurnal Tuberkulosis Indonesia. The Association Against Tuberculosis*.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sari, I. D., Mubasyiroh, R., & Supardi, S. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan

di Jakarta Tahun 2014. *Media Litbangkes*, 26(4), 243–248.

- Sari, Y. E. (2016). Dukungan keluarga dalam kunjungan lansia di psyandu lansia di desa karanglo lor kecamatan sukorejo kabupaten ponorogo. *Diponegoro Journal of Nursing*.
- Setiowati, R., & Ayuningtyas, D. (2017). faktor-faktor kegagalan konversi pasien TB paru BTA positif kategori I pada akhir pengobatan fase intensif. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 37(1).
- Siswantoro, T. (2012). Analisis Pengaruh Predisposing, Enabling dan Reinforcing Factors terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di kabupaten Bojonegoro. *Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro*, 10(3).
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed). Jakarta: EGC.
- Suarli, S., & Bahtiar, Y. (2012). *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sukartini, T., Khoirunisa, N., & Hidayati, L. (2019). Knowledge, family and social support, self efficacy and self-care behaviour in pulmonary tuberculosis patients. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(2), 114–125. <https://doi.org/DOI:10.20884/1.jks.2019.14.2.1011>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibisana, S. N. (2017). *Hubungan kepatuhan terapi TB paru terhadap tingkat kesembuhan penderita TB paru primer di RSUP haji adam malik medan tahun 2016*.
- Widoyono. (2011). *Penyakit tropis: epidemiologi, penularan, pencegahan & pemberantasannya* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Widyanto, F. C., & Triwibowo, C. (2013). *Trend Disease*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah II: keperawatan dewasa teori dan contoh askep*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Winarni, W. J. (2010). *Buku ajar ilmu penyakit paru*. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK Unair.

World Health Organization. (2018). *Global Tuberculosis Report*. France.

Wulandari, D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal ARSI*, 2, 17–28.

Yasmin, A. N. G., & Effendy, C. (2004). *Keperawatan medikal bedah : klien dengan gangguan sistem pernafasan*. Jakarta: EGC.

Yusi, N., Widagdo, L., & Cahyo, K. (2018). Analisis hubungan antara dukungan psikososial dengan perilaku keberhasilan pengobatan pasien TB di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 768–779.

